

ABSTRAK

Pemilihan umum 2024 akan menjadi momen pesta demokrasi bagi Indonesia termasuk di Kabupaten Purworejo yang menentukan jabatan politik. Data menunjukkan bahwa sekitar 35 – 40% pemilih merupakan pemilih pemula yang akan memiliki dampak signifikan terhadap hasil pemilu. Namun, terdapat stigma apatis politik di kalangan generasi muda seiring dengan hasil survei dari British Council menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka tidak tertarik dalam politik. Demikian halnya terjadi di Purworejo yang memiliki Indeks Kerawanan Pemilu Dimensi Partisipasi masuk dalam kelas tinggi pada pilkada 2020 lalu dengan tingkat partisipasi hanya 70%. Menanggapi hal tersebut, KPU memiliki strategi meningkatkan partisipasi pemilih pemula dengan melaksanakan program sosialisasi “KPU Goes to School” dan sosialisasi ke berbagai kelompok masyarakat. Mendukung upaya peningkatan partisipasi tersebut, penelitian ini mengumpulkan data melalui survei lapangan di SMA Negeri Kabupaten Purworejo dan merancang webGIS menggunakan R Shiny dan Leaflet. Adanya webGIS ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang baru dari sisi geospasial terhadap tingkat partisipasi dan preferensi pemilih pemula, membantu penyelenggara pemilu dalam menentukan pendekatan yang sesuai, dan memberikan informasi terbuka kepada masyarakat. Seluruh fitur yang digunakan dapat berfungsi dengan baik sehingga memungkinkan pengguna berinteraksi secara penuh dan mengamati berbagai bentuk visualisasi data dibuktikan dengan tingkat kesesuaian desain *web mapping* mencapai 72%. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode *equal interval*, pemilih pemula di Kabupaten Purworejo memiliki skor tingkat partisipasi 24,32 yang masuk dalam kelas sedang. Sedangkan untuk preferensi pemilih pemula Kabupaten Purworejo didominasi oleh capres Ganjar Pranowo dan partai politik legislatif yaitu PDIP.

Kata Kunci: Leaflet, Pemilih Pemula, Pemilu, R Shiny, WebGIS

ABSTRACT

The 2024 election will be a democratic celebration for Indonesia, including Kabupaten Purworejo, determining various political positions. Data indicates that approximately 35-40% of the voters are first-time voters, and their participation will significantly influence the election results. However, there is a prevalent perception of political apathy among the younger generation, as confirmed by a survey by the British Council, which found that most of them are disinterested in politics. In response, the Election Commission (KPU) has implemented strategies to increase the participation of first-time voters, including the "KPU Goes to School" program and outreach to various community groups. To support these efforts, this research collected data through field surveys at public high schools in Kabupaten Purworejo and develop a webGIS using the R Shiny and Leaflet. The webGIS aims to provide a new geospatial perspective on the level of participation and preferences of first-time voters, assisting election organizers in determining effective approaches and offering transparent information to the public. All features of the webGIS function effectively, allowing users to interact fully and observe various forms of data visualization, with a design matching accuracy of 72%. Based on the analysis using the equal interval method, first-time voters in Kabupaten Purworejo have a participation score of 24.32, categorizing them as having a moderate level of participation. As for their preferences, first-time voters in Kabupaten Purworejo overwhelmingly favor presidential candidate Ganjar Pranowo and the legislative political party PDIP. These research findings provide valuable insights for designing further strategies to increase the participation of first-time voters in Kabupaten Purworejo in the upcoming general election.

Keywords: *Election, Leaflet, R Shiny, WebGIS, Young Voters*